JHAMORI	PEMERIKSAAN HIV			
	No. Dokumen DIR.02.02.01.030	No. Revisi 00	Halaman 1/3	
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit 17 November 2022	Di	Ditetapkan Direktur dr. Indra Maryunif, MÁRS	
Pengertian	sistem imunitas. Infeksi imunitas manusia dalam yang pada tahap termina immunodeficiency syndro. HIV screening adalah perantibodi terhadap semua HIV-1 termasuk subtypeplasma atau darah lengka Reagen untuk konfirmasi	HIV (human immunodeficiency virus) merupakan virus yang menyerang sistem imunitas. Infeksi virus ini mampu menurunkan kemampuan imunitas manusia dalam melawan benda-benda asing di dalam tubuh, yang pada tahap terminal infeksinya dapat menyebabkan AIDS (acquired immunodeficiency syndrome). HIV screening adalah pemeriksaan yang digunakan untuk mendeteksi antibodi terhadap semua jenis isotipe (IgG, IgM, IgA) spesifik terhadap HIV-1 termasuk subtype-0 dan HIV-2 secara bersamaan dalam serum, plasma atau darah lengkap manusia. Reagen untuk konfirmasi HIV terdiri dari 3 yaitu A1, A2 dan A3 yang sudah		
	 Komputer SIMRS (sisten komputer yang tersambur Komputer LIS (laborator) sistemnya tersambung dei Petugas yang dimaksud 	diurutkan penggunaanya sesuai dengan sensitifitas dan spesifisitas. Komputer SIMRS (sistem informasi manajemen rumah sakit) adalah komputer yang tersambung dengan sistem informasi rumah sakit. Komputer LIS (laboratory information system) adalah komputer yang sistemnya tersambung dengan semua alat di laboratorium. Petugas yang dimaksud dalam prosedur ini adalah petugas yang melakukan pemeriksaan laboratorium.		
Tujuan Kebijakan	Sebagai acuan untuk me Berdasarkan Peraturan I 039/DIR/XI/2022 Tentang	endeteksi secara cepat p Direktur Rumah Sakit H	lamori Nomor : Per-	
Prosedur	1. Petugas laboratorium men a. Alat : pipet tetes dan ti b. Sampel : serum atau pla c. Reagen : reagen HIV de 2. Reagensia yang dipakai un dan spesifitas tiap jenis rea	nyiapkan hal-hal sebagai b mer. asma. vice A1, A2, dan A3. ntuk pemeriksaan berdasa	erikut : arkan pada sensitifitas	

.



PEMERIKSAAN HIV

No. Dokumen DIR.02.02.01.030 No. Revisi 00

Halaman 2/3

- a. Reagensia pertama (A1) memiliki sensitivitas tertinggi >99%.
- b. Reagensia kedua (A2) memiliki spesifitas ≥ 98%. Serta lebih tinggi dari spesifitas reagensia pertama.
- c. Reagensia ketiga (A3) memiliki spesifitas >99%. Serta lebih tinggi dari spesifitas reagensia pertama dan kedua.
- d. Metode rapid chromatographic immunoassay.
- 3. Petugas membuka SIMRS pada komputer, masuk ke pilih "unduh EMR lab" cari nama pasien kemudian simpan proses dan cetak order layanan tindakan laboratorium.
- 4. Petugas masuk ke "sample taking" kemudian centang ($\sqrt{}$) pemeriksaan laboratorium.
- 5. Petugas masuk ke "proses lab" kemudian masuk ke "pra analitic" lalu klik proses.
- 6. Petugas membuka LIS pada komputer, kemudian memproses sampel dengan cara :
 - a. Pilih "print barcode", cari nama pasien kemudian print barcode.
 - b. Pilih "verif sample" scan barcode pasien kemudian pilih verif.
- 7. Petugas menyiapkan reagen HIV device A1.
- 8. Petugas memasukkan 1 tetes serum/plasma pada lubang S (sampel) dengan pipet tetes.
- 9. Petugas menambahkan 1 tetes buffer.
- 10. Petugas membaca hasil dalam waktu 15 menit, hasil tidak dapat diinterprestasi setelah 15 menit.
- 11. Petugas membaca interprestasi hasil:
 - a. HIV (+) = ada garis merah di C dan Line 1 atau 2
 - b. HIV (-) = ada garis merah di C
 - c. Invalid = Tidak ada garis merah di C
- 12. Jika hasil A1 positif, petugas mengkonfirmasi ulang dengan reagen A2. Jika hasil reagen A2 positif, petugas melanjutkan ke reagen A3.
- 13. Jika hasil konfirmasi ulang dengan reagen A2 negatif, maka petugas

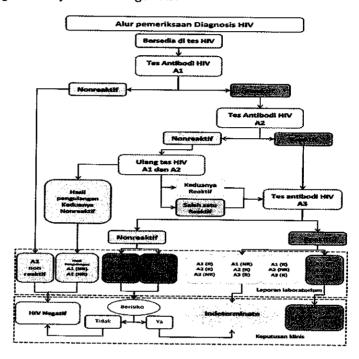


PEMERIKSAAN HIV

No. Dokumen DIR.02.02.01.030 No. Revisi 00 Halaman 3 / 3

mengulangi pemeriksaan dengan kedua reagen (A1 dan A2)

 Jika hasil ulangan pemeriksaan dengan kedua reagen reaktif maka petugas melanjutkan ke reagen A3.



- 15. Petugas memasukkan hasil pemeriksaan di komputer LIS dengan cara:
 - a. Pilih "worklist" cari nama pasien kemudian "edit".
 - b. Petugas memasukan hasil pemeriksaan pada kolom "hasil" kemudian klik simpan.
 - c. Petugas melakukan verifikasi hasil dengan cara : pilih "verif semua" jika hasil sudah benar pilih "validasi" kemudian pilih "kirim SIMRS".
- 16. Petugas membuka SIMRS pada komputer pilih "proses lab" pilih "analitic" bila hasil sudah transfer dari LIS kemudian centang ($\sqrt{}$) semua pemeriksaan, pilih simpan kemudian "post analitic".
- 17. Hasil dapat dilihat di SIMRS atau bisa langsung dicetak.

Unit Terkait

l _